



**RENCANA AKSI
KEUANGAN
BERKELANJUTAN (RAKB)
TAHUN 2024**





KATA PENGANTAR

PT. BPR Tridarma Putri Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Tridarma Putri merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR Tridarma Putri Tahun 2024 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

BPR Tridarma Putri sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Tridarma Putri berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), BPR Tridarma Putri menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

BPR Tridarma Putri berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2024 - 2028 dimana sesuai dengan kategori BPR modal inti kurang dari Rp. 50 milyar pertama kali menyusun RAKB pada tahun 2023 dan selanjutnya pada tahun 2024 mulai mengimplementasikannya.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan BPR Tridarma Putri dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.



DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	4
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan	5
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan	8
1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	8
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	10
2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan	10
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	10
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	11
3.1. Rencana Strategis Bank	11
3.2. Kapasitas Organisasi	11
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	13
3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal	14
3.5. Strategi Komunikasi	14
3.6. Sistem Monitoring	14
3.7. Kebijakan Pemerintah	14
BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	16
4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.	16
BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	18
5.1. Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi	18
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	18
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	18
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Tercapai Tujuan yang Diinginkan	19
5.5. Penutup	21



BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2023 adalah awal implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) bagi PT. BPR Tridarma Putri sehingga belum tersedia data hasil penerapan program kerja dari RAKB tahun sebelumnya yaitu RAKB tahun 2022.

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian	Tahun 2023 (Nominal Dalam Jutaan Rupiah)	
Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	Nihil	Nihil
b. Penyaluran Dana	Nihil	Nihil
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Nihil	
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan	Rp0	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank	Nihil	
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Nihil	Nihil
a. Energi terbarukan	Nihil	NPL Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	NPL Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPL Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	NPL Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPL Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPL Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (EcoEfficient)	Nihil	NPL Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau	Nihil	NPL Nihil



sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional		
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	Nihil	NPL Nihil
l. Kegiatan UMKM	Nihil	NPL Nihil

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1.2.1. Visi

Lembaga Kepercayaan yang mengutamakan pelayanan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup orang banyak, dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

1.2.2. Misi

Sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat untuk mendorong pembangunan, mewujudkan pertumbuhan dan pemerataan khususnya di kabupaten Klungkung dan di Bali pada Umumnya. Dalam mengemban misi ini, "PT BPR TRIDARMA PUTRI". Mengutamakan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito dan serta mengharapkan pinjaman dari penyandang dana lainnya, sehingga mampu memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan menengah secara individu atau kelompok. Menunjang tugas tersebut setiap Direksi, Staf dan Karyawan PT BPR "TRIDARMA PUTRI" di tuntut untuk memiliki sikap jujur, teliti, sanggup bekerja keras, takwa kepada Tuhan, dedikasi dan loyal terhadap perusahaan.

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.4.1. Rencana Satu Tahun



No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Nov 2023 s/d 30 Nov 2023	Penyusunan SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan SK Penunjukan Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Ketersediaan penanggung jawab pengelola Keuangan Berkelanjutan	SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris serta Ditunjuknya unit kerja yang mengelola dan atau mengkoordinasi seluruh aktivitas keuangan berkelanjutan
2	01 Des 2023 s/d 31 Des 2023	Pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, menggerakkan ekonomi nasional dan pengembangan sistem lembaga keuangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.	Laporan Rencana Aksi Berkelanjutan akan dikirim paling lambat tanggal 15 Desember 2023
3	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam satu tahun bagi seluruh pegawai.
4	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Pembuatan Surat Keputusan Direksi tentang produk ramah lingkungan kepada nasabah	Mewujudkan produk-produk perbankan yang memiliki aspek sosial, ekonomi dan ramah lingkungan.	Pembuatan SK dibuat untuk memberikan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan yang terbaik untuk nasabah.
5	01 Jun 2024 s/d 30 Jun 2024	Mengurangi penggunaan kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 2% dibandingkan tahun 2023
6	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan	Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik	Penurunan Penggunaan air minum kemasan
7	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Melakukan pelepasan burung dan ikan dengan tujuan melestarikan lingkungan dan alam sekitar tetap terjaga dan bersih	Melestarikan alam, lingkungan dan turun ikut serta menjaga ekosistem makhluk hidup yang kini semakin berkurang agar tetap terjaga.	Diharapkan agar ekosistem alam tetap terjaga sampai dimasa yang akan datang dengan pelepasan burung ke alam bebas serta ikan disungai diharapkan dapat



				berkembang biak.
--	--	--	--	------------------

1.4.2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2024	Penyusunan SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan SK Penunjukan Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Memiliki SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Ketersediaan penanggung jawab pengelola Keuangan Berkelanjutan	SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris serta Ditunjuknya unit kerja yang mengelola dan atau mengkoordinasi seluruh aktivitas keuangan berkelanjutan
2	2024	Pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, menggerakkan ekonomi nasional dan pengembangan sistem lembaga keuangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.	Laporan Rencana Aksi Berkelanjutan akan dikirim paling lambat tanggal 15 Desember 2023
3	2024	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam satu tahun bagi seluruh pegawai.
4	2024	Pembuatan Surat Keputusan Direksi tentang produk ramah lingkungan kepada nasabah Mewujudkan produk-produk perbankan yang memiliki aspek sosial, ekonomi dan ramah lingkungan	Pembuatan SK dibuat untuk memberikan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan yang terbaik untuk nasabah.
5	2024	Mengurangi penggunaan kertas Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 2% dibandingkan tahun 2023
6	2024	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik	Penurunan Penggunaan air minum kemasan
7	2024	Melakukan pelepasan burung, benih ikan dan ikan dengan tujuan melestarikan lingkungan dan alam sekitar tetap terjaga dan bersih Melestarikan alam, lingkungan dan turun ikut serta menjaga ekosistem makhluk hidup yang kini semakin berkurang agar tetap terjaga	Diharapkan agar ekosistem alam tetap terjaga sampai dimasa yang akan datang dengan pelepasan burung ke alam bebas benih ikan serta ikan disungai diharapkan dapat berkembang biak.
8	2025	Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Memiliki Standar dan Operasional dan	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris



		Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap	
9	2025	Rencana Pembiayaan Sepeda Listrik dan Motor Listrik Pembuatan produk pembiayaan sepeda listrik dan motor listrik guna ikut serta mendukung program pemerintah dan penghematan BBM	Produk baik serta ramah lingkungan serta ikut serta mensukseskan program pemerintah untuk penghematan BBM
10	2026	Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Telah dilakukan kajian terkait produk pembiayaan usaha yang ramah lingkungan dari segi sosial dan ekonomi masyarakat
11	2027	Efisiensi penggunaan listrik Efisiensi dalam penggunaan listrik, mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik terhadap alat-alat elektronik sebesar 5% dari tahun 2023
12	2028	Pembelajaran terhadap Debitur dan Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Edukasi kepada debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan

1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Bagian Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

1. Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan bagian terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Kepala Bagian Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. Kepala Bagian Dana dan Kepala Bagian Kredit dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Petugas Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan



Kuangan Berkelanjutan.

6. Audit Internal melakukan audit terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
7. Kepala Bagian Sumber daya Manusia dan Umum melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta mengkoordinir melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.



BAB II

PROSES PENYUSUNAN

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan di PT. BPR Tridarma Putri dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut.

- a. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I di Indonesia 2015 – 2019.
- b. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.
- c. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- d. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Laporan RAKB ini disusun oleh internal BPR yaitu Direksi yang didukung oleh Unit Kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan RAKB oleh Direksi
2. Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan Bagian SDM dan Umum
3. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan Bagian Kredit, Bagian Dana, Petugas IT, Bagian SDM & Umum, Bagian Kepatuhan, Audit Internal dan Bagian Operasional.
4. Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris.



BAB III

FAKTOR PENENTU

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPR Tridarma Putri akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Bali pada umumnya dan Klungkung pada khususnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga pembiayaan kredit kepada pegawai perusahaan yang telah bekerjasama. BPR Tridarma Putri juga akan meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPR Tridarma Putri akan melaksanakan pelatihan- pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Sesuai dengan visi BPR Tridarma Putri yaitu mengoptimalkan pelayanan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup orang banyak, dengan menggunakan prinsip kehati- hatian serta pelayanan kepada konsumen bank sebagai fungsi intermediasi dalam menghimpun dana dan penyaluran kredit mempunyai strategi sebagai berikut :

1. BPR Tridarma Putri akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar- pasar Klungkung.
2. Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial.
3. Ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi bersama mitra BPR lainnya.
4. Mengoptimalkan penyaluran kredit.
5. Merperbaiki kualitas kredit dengan mengintensifikan penagihan terhadap debitur NPL.
6. Meningkatkan DPK melalui pelayanan prima dan retensi terhadap nasabah loyal.
7. Meningkatkan kompetensi pegawai di bidang bisnis dan operasional.
8. Mendayagunakan sumber daya untuk menjaga rasio BOPO agar lebih efisien.
9. peningkatan Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko.
10. Menjaga ketersediaan likuiditas.

3.2. Kapasitas Organisasi

3.2.1. Kapasitas Organisasi

Untuk mencapai visi dan misi BPR Tridarma Putri perlu didukung oleh sumber daya yang handal dan secara struktur organisasi (terlampir) disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	I Made Wardana, A.Md., Ak	Komisaris Utama
2	Drs. I Wayan Bagiastra	Komisaris



Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	I Wayan Suandi Adnyana, S.E	Direktur Utama
2	Ni Luh Sri Arniti, S.E	Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	Ni Kadek Astini	PE Audit Intern
2	Ni Ketut Sukarti	PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM
3	Ni Kadek Dwi Krisna Utami	Kepala Bagian SDM dan Umum
4	Ni Made Sudiantini	Kepala Bagian Dana
5	Anak Agung Gde Bayu Widura	Kepala Bagian Kredit
6	I Putu Merta	Kepala Kas
7	Anak Agung Istri Dewi Sukmawati	Kepala Bagian Operasional

3.2.2. Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing- masing. Komposisi SDM di BPR Tridarma Putri juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

1. Jumlah Komposisi Karyawan

**Jumlah Komposisi Pegawai Bank
Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	1
3	Sarjana (S1)	33
4	Sarjana Muda / Diploma	2
5	SMA Atau Sederajat	21
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		57



**Jumlah Komposisi Karyawan
Berdasarkan Gender**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	28
2	Perempuan	29
Total		57

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPR Tridarma Putri dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training-training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar BPR Tridarma Putri dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan Bank Kuartal III 2023 dan selama 2 (dua) tahun terakhir sesuai pada tabel di bawah ini.

A. Kinerja Keuangan

(Dalam Juta Rupiah)

No	Indikator	2023 (TW III)	2022	2021
1	Total Aset	Rp151.810	Rp124.790	Rp100.399
2	Modal Inti	Rp10.252	Rp9.720	Rp8.458
3	Kredit Yang Diberikan	Rp85.498	Rp78.317	Rp64.826
4	Dana Pihak Ketiga	Rp134.283	Rp108.786	Rp88.322
5	Pendapatan Operasional	Rp12.026	Rp13.623	Rp11.986
6	Beban Operasional	Rp10.608	Rp12.014	Rp10.588
7	Laba Operasional	Rp1.418	Rp1.609	Rp1.397

B. Rasio Keuangan

No	Rasio	2023 (TW III)	2022	2021
1	Rasio KPMM	14,08%	15,17%	17,21%
2	NPL Gross	7,13%	6,69%	9,09%
3	NPL Net	5,58%	5,15%	7,46%
4	ROA	1,33%	1,42%	1,44%
5	NIM	7,09%	7,35%	6,81%
6	Rasio BOPO	90,66%	90,07%	89,80%
7	LDR	59,15%	65,75%	66,89%



3.3.2. Kapasitas Teknis

Peningkatan kapasitas teknis teknologi Bank menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi / software berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis di masa mendatang.

3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Dalam program pengembangan kapasitas internal, BPR Tridarma Putri akan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk melaksanakan pelatihan sesuai dengan ketentuan regulasi.

3.5 Strategi Komunikasi

Secara internal PT. BPR Tridarma Putri berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR Tridarma Putri terus mengkomunikasikan agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

Selanjutnya secara eksternal PT. BPR Tridarma Putri memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat evaluasi yang rutin dilakukan untuk memonitor kinerja seluruh unit bisnis.
3. Rapat yang dilaksanakan oleh masing-masing bagian untuk membahas permasalahan bisnis dan operasional.

3.7 Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

3.8 Pendekatan Analisis Faktor Penentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh



BPR Tridarma Putri .

Kekuatan (Strengths)

- Memiliki ketersediaan layanan yang cepat
- Demografi karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat untuk memajukan Bank;
- Memiliki basis nasabah yang loyal dan sudah lama menjalin hubungan usaha dengan bank

Kelemahan (Weakness)

- Kualitas SDM yang perlu terus ditingkatkan
- Produk dan layanan masih terbatas;
- Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan;

Peluang (Opportunities)

- Sinergi dengan mitra strategis perusahaan
- Pertumbuhan UMKM yang baru di sekitar perkantoran
- Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable Development Goals;

Ancaman (Threats)

- Ketidakpedulian masyarakat yang masih kurang terhadap kelestarian lingkungan hidup;
- Penggunaan kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan;
- Ekosistem ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.



BAB IV

PRIORITAS DAN URAIAN

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

a. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/ atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	01 Des 2023 s/ d 31 Des 2023	SDM	Bagian IT
2	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Sumber Daya Manusia	Direksi dan Kepatuhan
3	Penyusunan SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan SK Penunjukan Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	01 Nov 2023 s/ d 30 Nov 2023	SDM	Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan

c. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana + Rp 10 juta yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Bagian Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator dalam implementasinya.



d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh masing-masing bagian terkait.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.



BAB V

TINDAK LANJUT

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi pada setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara spesifik peran Direktur Kepatuhan dan masing-masing kepala bagian terkait dibantu oleh Bagian Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan. Dari sisi Manajemen Risiko akan dilaksanakan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan Manajemen Risiko.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Bulanan	Direksi sebagai penanggung jawab penyusun RAKB bekerjasama dengan Bagian terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Direksi sebagai penanggung jawab penyusun RAKB bekerjasama dengan Bagian terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Bulan April.	Direksi sebagai penanggung jawab penyusun RAKB bekerjasama dengan Bagian terkait

5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka Bank akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.



- b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Tridarma Putri melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR Tridarma Putri akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan nasabah mengetahui transaksi yang dilakukan baik setoran maupun penarikan yaitu dengan mendapatkan notifikasi ke nomor whatsapp nasabah.
 - Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - BPR Tridarma Putri memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada



nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR Tridarma Putri akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.

- Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPR Tridarma Putri dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.
- BPR Tridarma Putri akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan

- Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;

6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan

- Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam



melaksanakan aktifitas CSR.

- Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan bagian-bagian yang berpotensi terkena risiko.
- Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh bagian dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Tridarma Putri ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.



PT BPR Tridarma Putri
Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>. Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB (RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan RAKB Tahun 2024
PT BPR Tridarma Putri

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2024 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Semarang, 11 Desember 2023

PT BPR Tridarma Putri

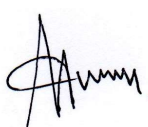
Disusun oleh,

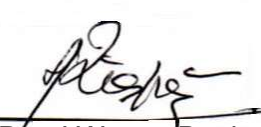


I Wayan Suandi Adnyana, S.E
Direktur Utama


Ni Luh Sri Arniti, S.E
Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Disetujui oleh,


I Made Wardana, A.Md., Ak
Komisaris Utama


Drs. I Wayan Bagiastra
Komisaris



PT BPR "TRIDARMA PUTRI"

STRUKTUR ORGANISASI

